

## INTISARI

### “ANALISIS PENGARUH SEKTOR INDUSTRI, SEKTOR PERTANIAN, DAN PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2019”

Kemiskinan merupakan masalah yang sering dijumpai di negara berkembang. Di Indonesia sendiri sekitar 9,22% penduduk hidup di bawah garis kemiskinan menurut BPS pada September 2019. Jawa Tengah menduduki peringkat ke 23 dari 35 provinsi di Indonesia dengan tingkat kemiskinan pada September 2019 mencapai angka 11,84% dari total penduduknya. Salah satu target dari tujuan pertumbuhan ekonomi pada SDGs adalah mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Tujuan tersebut memiliki relevansi dengan misi Presdin dan Wakil Presiden Periode 2019-2024. Dua dari sembilan misi tersebut adalah Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing dan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan. Pemerintah menangkap misi tersebut dan mencantumkan tujuan dari misi tersebut pada program unggulan yaitu Pembukaan kawasan industri baru dan rintisan pertanian terintegrasi. Sektor industri dan sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki distribusi terbesar dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir. Dengan adanya program tersebut diharapkan sektor industri dan pertanian mampu mengentaskan kemiskinan di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor industri, sektor pertanian, dan investasi di Jawa Tengah pada tahun 2013-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan data panel yang berasal dari 32 kabupaten/kota di Jawa Tengah pada tahun 2013-2019 yang bersumber dari BPS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama sektor industri, sektor pertanian, dan PMTB memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Secara parsial sektor industri dan PMTB memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, sedangkan sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah.

Kata kunci : kemiskinan, industri, pertanian, PMTB

**ABSTRACT**

*“ANALYSIS OF THE EFFECT OF INDUSTRIAL SECTOR, AGRICULTURAL  
SECTOR, AND GROSS FIXED CAPITAL FORMATION ON POVERTY IN CENTRAL  
JAVA 2013-2019”*

*Poverty is a problem that is often found in developing countries. In Indonesia alone, around 9.22% of the population lives below the poverty line according to the BPS in September 2019. Central Java is ranked 23rd out of 35 provinces in Indonesia with the poverty rate in September 2019 reaching 11.84% of the total population. One of the targets of the economic growth goals in the SDGs is to achieve higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on sectors that provide high added value and are labor intensive. This goal has relevance to the mission of the President and Vice President for the 2019-2024 period. Two of the nine missions are Productive, Equitable and Competitive Economic Structure and Equitable and Equitable Development. The government captures the mission and includes the objectives of the mission in the flagship program, namely the opening of new industrial areas and integrated agricultural pioneers. The industrial sector and the agricultural sector are the sectors that have the largest distribution in the last seven years. With this program, it is hoped that the industrial and agricultural sectors will be able to alleviate poverty in Central Java. This study aims to determine the influence of the industrial sector, agricultural sector, and investment in Central Java in 2013-2019. The method used in this study is the multiple linear regression method using panel data from 32 districts/cities in Central Java in 2013-2019 sourced from BPS. The results of this study indicate that together the industrial sector, the agricultural sector, and gross fixed capital formation have a significant influence on poverty. Partially, the industrial sector and gross fixed capital formation have a negative and significant effect on poverty in Central Java, while the agricultural sector has no significant effect on poverty in Central Java.*

*Keywords: poverty, industry, agriculture, fixed gross capital establishment*